



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari enam sub bab yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Bagian awal bab ini akan menjelaskan objek dari penelitian yang dilakukan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan desain penelitian. Lalu diuraikan juga variabel-variabel penelitian beserta proksinya yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian dijabarkan juga teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipakai adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam sub sektor *food and beverage* yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2021. Perusahaan juga harus mempunyai laporan keuangan tahun 2019-2021 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit dan memiliki opini atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain menurut Cooper & Schindler (2014, p.126-129) antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis, dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai studi pengamatan (*monitoring*) karena penelitian ini melakukan pengamatan pada data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

3. Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kemampuan atau kendali untuk mengontrol dan memengaruhi terhadap variabel-variabel penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti terbatas untuk mengendalikan faktor-faktor konstan dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang ketat dan dengan manipulasi statistik temuan.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk studi sebab akibat (*causal-explanatory study*). Hal ini dikarenakan penelitian ini fokus pada pertanyaan mengapa yaitu bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel yang lain. Peneliti ingin mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Maka itu penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian sebab akibat atau disebut dengan *causal-explanatory study*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk penelitian gabungan antara *longitudinal studies* dan *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data beberapa perusahaan yang dikumpulkan selama waktu periode tertentu yaitu laporan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel dan peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian. Penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang benar-benar ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Berikut ini adalah penjelasan dari variabel dependen dan independen:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor jika terdapat keraguan pada perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini mengenai indikasi adanya hal yang menyebabkan timbulnya keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat pada jenis opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan opini modifikasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengukuran variabel ini dengan menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dari auditor diberi kode “1”, sedangkan perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* diberi kode “0”.

2. Variabel Independen (*Independent Variable*)

a. Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Rasio ini mengukur seberapa banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Menurut Kasmir (2018, p. 135) rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on total assets* (ROA). Salah satu jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2018, p. 202) rumus untuk mencari *return on total assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

c. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utangnya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt ratio* (DR). DR merupakan salah satu jenis rasio *leverage* yang digunakan untuk membandingkan total utang dengan total aset untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2018, p. 156) rumus untuk mencari *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penelitian Kurnia & Mella (2018, p.114) rumus yang digunakan untuk mengukur rasio pertumbuhan penjualan yaitu:

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1}$$

Keterangan :

Net Sales t : Penjualan bersih pada periode t

Net Sales t-1 : Penjualan bersih pada periode t-1

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	Opini Audit <i>Going Concern</i>	OAGC	Dependen	Nominal	1 = menerima opini audit <i>going concern</i> 0 = menerima opini audit <i>non-going concern</i>
2	Likuiditas	CR	Independen	Rasio	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
3	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$
4	<i>Leverage</i>	DR	Independen	Rasio	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$
	Pertumbuhan Perusahaan	GROWTH	Independen	Rasio	$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1}$

Sumber : Variabel Penelitian

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi dan observasi. Peneliti mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan serta melakukan pengamatan pada data yang telah diambil. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh melalui perantara. Data sekunder yang digunakan adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sub sektor *food and beverage*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yang biasanya teknik ini disebut dengan teknik *purposive sampling* (Cooper & Schindler, 2014, p.152). Dengan metode ini peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, antara lain:

1. Perusahaan yang diteliti bergerak di sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan selama periode 2019-2021 dan laporan keuangan dapat diunduh di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Data laporan keuangan perusahaan harus lengkap dan menyajikan laporan auditor independen untuk kebutuhan variabel yang akan diteliti.
5. Perusahaan mengalami laba negatif minimal 1 tahun dalam periode penelitian 2019-2021 karena perusahaan yang mengalami laba positif kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern* menjadi kecil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Kriteria Sample

Kriteria Sample	Jumlah
Perusahaan yang bergerak di sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	72
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(17)
Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif dalam periode penelitian 2019-2021	(33)
Jumlah Sample Penelitian	22
Total Data Observasi Selama 3 Tahun	66

Sumber : Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data tersebut yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018, p.19) statistika deskriptif memberikan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness pada gambaran suatu data. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum. Ukuran populasi rata-rata sampel dihitung menggunakan nilai rata-rata. Sedangkan maksimum dan minimum digunakan untuk menentukan nilai minimum dan maksimum dari populasi, hal ini dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah terkumpul dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *time series*. Data *time series* ditandai dengan terdapat lebih dari satu periode waktu penelitian dan *cross-section* ditandai dengan semua perusahaan sub sektor *food and beverage* pada satu tahun. Uji kesamaan koefisien yang dilakukan dalam penelitian bertujuan mengetahui apakah *intercept*, *slope*, atau kedua persamaan regresi yang ada terjadi suatu perbedaan. Data studi tidak dapat di-*pool* ditetapkan bahwa *intercept*, *slope*, atau kedua persamaan regresi yang ada terbukti terdapat perbedaan. Namun *pooling* data penelitian dapat dilakukan jika tidak terbukti terdapat perbedaan.

Dalam uji kesamaan koefisien, digunakan variabel dummy. Dalam penelitian ini mengambil data periode 2019-2021 sehingga dummy 1 yaitu tahun 2020 dan dummy 2 yaitu tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

$$D1 = 0 \text{ (tahun 2019); } 1 \text{ (tahun 2020); } 0 \text{ (tahun 2021)}$$

$$D2 = 0 \text{ (tahun 2019-2020); } 1 \text{ (tahun 2021)}$$

Kemudian kalikan dummy tahun dengan masing-masing variabel yang ada. Setelah dilakukan perbandingan signifikansi dengan nilai α dalam penelitian ini adalah 5%, maka kriteria untuk pengambilan keputusan uji kesamaan koefisien yaitu:

- Jika sig dummy tahun lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig dummy tahun lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik (*logistic regression*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen, digunakan regresi logistik (Ghozali, 2018, p.325). Dalam regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabelnya. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel yang pengukurannya dengan skala nominal, artinya analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya dan analisis regresi logistik juga mengabaikan heteroskedastisitas.

Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel dependennya adalah opini audit *going concern*, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan. Untuk menguji hipotesis, model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Ln} \frac{OAGC}{1 - OAGC} = \beta_0 + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DR} + \beta_4 \text{GROWTH}$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OAGC}{1 - OAGC}$ = Opini audit *going concern* (Nilai 1 jika menerima opini audit *going concern*, nilai 0 jika menerima opini audit *non-going concern*)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CR	=	Likuiditas (<i>current ratio</i>)
ROA	=	Profitabilitas (<i>return on total assets</i>)
DR	=	<i>Leverage (debt ratio)</i>
GROWTH	=	Pertumbuhan perusahaan (<i>sales growth ratio</i>)

Berikut merupakan langkah melakukan analisis regresi logistik:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2018, p.332) dalam menilai *overall fit model*, terdapat beberapa test *statistics* yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Untuk memastikan bahwa model *fit* dengan data, maka hipotesis tidak akan menolak hipotesis nol. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Model regresi yang lebih baik ditunjukkan dengan penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$), dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox dan Snell's *R Square*, menurut Ghozali (2018, p.333), adalah ukuran yang berupaya meniru ukuran R^2 pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara 0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(nol) hingga 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada regresi berganda. Nilai *R²* yang kecil menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Tetapi nilai yang mendekati satu menjelaskan variabel independen yang digunakan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer dan Lemeshow*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menilai kelayakan model regresi. Menurut Ghozali (2018, p.333) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

- (1) Hipotesis nol ditolak jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, yang menunjukkan ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai yang diamati dan oleh karena itu *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Hipotesis nol tidak dapat ditolak jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test* lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Matriks Klasifikasi

Kekuatan prediksi dari model regresi dapat ditunjukkan dengan matriks klasifikasi. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksikan kemungkinan pemberian opini audit going concern pada perusahaan. Ghozali (2018, p.333) menjelaskan bahwa matriks klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan prediksi 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris. Dalam penelitian ini variabel dependen opini audit *going concern* (1) dan *non-going concern* (0).

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat berdasarkan hasil dari koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan α (0,05):

(1) Uji Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya variabel likuiditas tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : \beta_1 < 0$$

Artinya variabel likuiditas dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

$$H_o : \beta_2 = 0$$

Artinya variabel profitabilitas tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Artinya variabel profitabilitas dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

$$H_o : \beta_3 = 0$$

Artinya variabel *leverage* tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Artinya variabel *leverage* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

$$H_o : \beta_4 = 0$$

Artinya variabel pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_4 < 0$$

Artinya variabel pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan :

- (1) Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen cukup bukti berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

